

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ABSENSI ELEKTRONIK (E - ABSENSI) PADA SMKN 1 SIDRAP

Muhammad Hidayat.L¹ dan Wardimansyah Ridwan²

¹ Teknologi Lingkungan, Politeknik Indonesia

² Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, PIP Makassar

hidayat.hlofficial@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using electronic attendance at SMKN 1 Sidrap. This research is a descriptive qualitative research, the data source utilizes primary data and data collection through interviews with informants. The results of the interviews were analyzed using the observing and note-taking methods. The results of the study on the Effectiveness of Using E-Absence are measured through indicators measuring program effectiveness including effort, cost efficiency, results, cost effectiveness and impact. Based on program effectiveness, the effectiveness of the E - Attendance application at SMKN 1 Sidrap includes school management efforts in procuring E - Absence, there is cost efficiency in running the E - Absence program, the expected results are achieving the target of increasing the discipline of Students and Educators in the learning process, the resulting cost-effectiveness has a positive impact on budget management, and a long-term impact on the procurement of E - Absenteeism to increase the effectiveness of learning and use of the school budget.

Keywords: Effectiveness, E-Absence, Electronics.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Absensi Elektronik yang diterapkan di SMKN 1 Sidrap. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sumber data memanfaatkan data primer dan pengumpulan data melalui wawancara kepada informan. Hasil wawancara dianalisis menggunakan metode simak dan metode catat. Hasil penelitian Efektivitas Penggunaan E-Absensi diukur melalui indikator pengukuran efektivitas program meliputi upaya, efisiensi biaya, hasil, efektivitas biaya dan dampak. Berdasarkan efektivitas program, maka efektivitas aplikasi E - Absensi di SMKN 1 Sidrap meliputi upaya manajemen sekolah dalam pengadaan E - Absensi, terdapat efisiensi biaya dalam menjalankan program E - Absensi, hasil yang diharapkan tercapainya target peningkatan kedisiplinan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam proses pembelajaran, efektivitas biaya yang ditimbulkan memberikan dampak positif dalam pengelolaan anggaran, dan dampak jangka panjang dalam pengadaan E-Absensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penggunaan anggaran sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas, E-Absensi, Elektronik.

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin maju sejalan dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang, sehingga suatu lembaga organisasi atau instansi pemerintah dituntut mampu melakukan perubahan atau perkembangan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi. Pengadaan teknologi diberbagai instansi mengubah sistem manajemen manual ke sistem elektronik atau sistem otomatisasi. Teknologi mampu membantu pengelola dalam mengelolah sumber daya manusia pada suatu instansi, termasuk pengelolaan absensi. Menurut sinaga (2022), ada kebutuhan untuk mengidentifikasi secara jelas sebuah teknologi untuk pengelolaan sumber daya manusia yang efisien yang mampu meningkatkan keterampilan karyawan. Sejumlah bidang utama dampak teknologi pada pengembangan sumber daya manusia yang dibahas untuk mendapatkan pengembangan sumber daya manusia yang inovatif.

Menghadapi era digitalisasi saat ini membutuhkan peningkatan kinerja pegawai pemerintah yang berkualitas. Digitalisasi menjadi wadah bagi pelayan publik untuk meningkatkan pelayanan. Menghadirkan pelayanan prima tentu membutuhkan kinerja dan loyalitas yang tinggi.

Menghadirkan pelayanan berbasis digital pada dunia pendidikan merupakan wujud untuk menghadirkan pelayanan prima dilingkup pendidikan. Pelaksanaan pendidikan dan penggunaan sistem digitalisasi dipercaya mampu memberikan pengaruh positif. Menurut Lestari (2018) Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar.

Pada bidang pendidikan perlu adanya perubahan dalam proses melayani dan manajemen organisasi untuk mencapai pelayanan yang prima. Perubahan gaya manajemen ke arah yang lebih modern dan digitalisasi. Sumber daya manusia menjadi bagian penting akan dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Pada perubahan manajemen untuk zaman ini dibutuhkan pengaruh kearah berbasis teknologi. Menurut Tampubolon (2020), perubahan organisasi merupakan suatu pendekatan dan teknik perubahan organisasi yang di dalamnya terkandung suatu proses dan teknologi untuk penyusunan rancangan, arah dan pelaksanaan perubahan organisasi secara berencana. Perubahan organisasi adalah upaya masyarakat, melalui karyawan dalam organisasi tersebut, bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang sama, dengan melakukan perubahan-perubahan organisasi dalam berbagai aspek. Atau melakukan berbagai penyesuaian dengan perkembangan zaman yang terus berkembang. Agar tujuannya dapat tercapai, dan dapat bertahan dalam perubahan besar dunia.

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di lingkup Sekolah berstatus Negeri merupakan Pegawai Negeri Sipil yang berkewajiban memberikan pelayanan publik dibidang pendidikan, membantu pemerintah daerah dalam menjalankan tugas pemerintahan serta diberi tugas pemerintahan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Kepegawaian, yaitu Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Peningkatan kedisiplinan dapat diukur melalui kehadiran pada institusi. Penggunaan teknologi seperti E-Absensi dapat memberikan dampak positif pada kinerja pegawai. Menurut Yusuf dan Ishaq (2021), E-Absensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Daerah Kota Palopo. Disarankan bagi Sekretaris Daerah Kota Palopo agar meningkatkan penerapan E-Absensi dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai.

Pengelolaan pendidikan dan perkembangan era digitalisasi merupakan aspek yang saling terintegrasi. Mewujudkan perkembangan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dapat membantu kinerja pegawai dan kedisiplinan pegawai. Penggunaannya teknologi E-Absensi juga mampu berdampak pada motivasi kedisiplinan dan prestasi pegawai. Menurut Ferdika dan Nasution (2020) bahwa Absensi Online telah merubah motivasi pegawai di lingkungan kabupaten Ponorogo dimana pegawai tingkat disiplin pegawai semakin meningkat serta orientasi kearah prestasi juga semakin meningkat. Selain itu, penerapan e-absensi ini memberikan dampak transfer teknologi melalui pelatihan yang dilaksanakan. Peningkatan ini tentu tidak lepas juga dari insentif yang diberikan oleh pemerintah kabupaten Ponorogo atas prestasi yang dicapai setiap pegawai sehingga meningkatkan motivasi kerjanya setiap hari.

KAJIAN PUSTAKA

E-Government atau *electronic government* adalah penggunaan teknologi dalam mengelolah informasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat. E-government menjadi tuntutan bagi pemerintah untuk mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan E-Government mempercepat penyampaian informasi dan pelayanan sehingga tercipta efisiensi waktu bagi pemerintah.

Salah satu pelayanan *E-Government* yang dikuti oleh Yehfizar et al (2017) yaitu *Government to Employees* (G2E) ialah sebuah tipe hubungan antara pemerintah dengan pegawainya. Hubungan ini bertujuan agar para pegawai pemerintahan ataupun pegawai negeri dapat meningkatkan kinerja beserta kesejahteraan dari para pegawai yang bekerja pada salah satu institusi pemerintah. Pengimplementasian E - Government dapat membantu pemerintah untuk : meningkatkan Efektivitas dan efisiensi pelayanan publik, meningkatkan partisipasi masyarakat, Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Meningkatkan efisiensi administrasi pemerintah, Meningkatkan daya saing daerah atau negara.

E-absensi atau absensi elektronik adalah sistem pencatatan absensi karyawan yang dilakukan secara elektronik menggunakan perangkat komputer atau aplikasi mobile. E - Absensi juga merupakan implementasi dari pelaksanaan *E-Government*. E-absensi memiliki beberapa keuntungan, di antaranya:

1. Waktu dan efektivitas biaya: Dengan absensi elektronik, karyawan dapat mencatat kehadiran dan ketidakhadirannya dengan cepat dan mudah tanpa harus mengisi formulir absensi secara manual. Hal ini dapat menghemat waktu perusahaan dan biaya administrasi.
2. Akurasi Data: Absensi elektronik mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan kehadiran karena prosesnya otomatis dan informasi kehadiran tercatat dengan benar. Hal ini dapat mengurangi perselisihan antara perusahaan dan karyawan tentang ketidakhadiran.
3. Mudah diikuti: Dengan absensi elektronik, supervisor atau HRD dapat dengan mudah memantau kehadiran karyawan secara real time dan menerima laporan kehadiran secara otomatis.
4. Lebih terorganisir dan terstruktur: E-Absensi membantu perusahaan mengatur dan mengelola absensi dengan cara yang lebih terstruktur, yang membuat penggajian dan manajemen SDM menjadi lebih mudah.

Absensi adalah tingkat kehadiran pegawai yang berkenaan dengan tanggung jawab. Penerapan Elektronik absensi ini dibutuhkan sistem informasi manajemen sebagai memantau aktivitas dalam absensi. Pemanfaatan elektronik absensi membantu pihak menajerial untuk mengontrol kehadiran pegawai, diharapkan mampu meningkatkan keuntungan pegawai dan memberikan kemudahan dan efisiensi waktu. Menurut Husain, Haqy dan Ramadhan (2017) Sistem absensi yang dikembangkan menggunakan teknologi yang ada saat ini seperti android memungkinkan perusahaan mendapat keuntungan yang sangat banyak, karena akan mempermudah dan mempercepat karyawan dalam hal absensi. Dengan adanya sistem absensi online ini, karyawan dapat mengoptimalkan pekerjaan dengan sangat baik. Karena sistem absensi ini diakses sangat mudah dan waktu pun dapat digunakan secara efisien.

E-Absensi yang diterapkan pada sekolah diharapkan mampu memberikan peningkatan kedisiplinan Tenaga Pendidik yang berefek pada peningkatan kualitas belajar disekolah. SMKN 1 Sidrap sebagai sekolah yang menerapkan E - Absensi yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sekolah. Pimpinan SMKN 1 Sidrap mampu meninjau keaktifan Tenaga Pendidik dan peserta didik. Selain itu, Kegiatan dalam kelas dicatat oleh Tenaga Pendidik sebagai kontrol kegiatan dalam kelas.

Efektivitas Program E-Absen adalah penilaian atau pengukuran sejauh mana kegiatan program yang telah dilaksanakan dapat mencapai tujuan program awal. Keberhasilan program dapat dilihat dari efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait. Pengukuran Efektivitas Menurut Kettner, Morroney, dan Martin (2008) dikutip oleh Asria (2022) indikator pengukuran efektivitas meliputi upaya, efisiensi biaya, hasil, efektivitas data dan dampak. Upaya dapat dilihat dari feedback pada jumlah produk, kualitas produk dan layanan yang disediakan, serta jumlah pelengkap layanan yang tercapai. Efisiensi biaya dapat dilihat dari data (*feedback*) atas pengeluaran biaya dari menyediakan produk dan layanan produk, termasuk keluaran menengah, keluaran kualitas, dan keluaran sebagai pelengkap pelayanan. Hasil mengacu pada batas dimana sebuah program mencapai hasil yang diinginkan (hasil akhirnya terpisah-pisah dan final). Efektivitas Biaya ialah *feedback* pada biaya program dalam mencapai hasil (*outcomes*) dimana efektivitas biaya didapatkan dari menghitung biaya per perantara dan biaya per akhir. Hasil jangka panjang ialah sesuatu yang didapatkan sebagai akibat partisipasi dalam program, memberikan data termasuk penjelasan dari sekelompok orang yang memberi kontrol untuk tujuan perbandingan dan penggunaan statistik untuk mengukur besarnya hasil jangka panjang suatu program.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif, Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Sidrap yang berlangsung pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023. Teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada wakil kepala sekolah, operator aplikasi, serta Tenaga Pendidik di SMKN 1 Sidrap.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari informan saat meneliti. Proses pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memberikan pertanyaan kepada Informan dan menyimak serta mencatat jawaban dari informan.
- b. Melakukan reduksi data, abstraksi, transformasi, dan pengkajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yang berlokasi di kampus SMKN 1 Sidrap, populasi yang digunakan adalah Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Sidrap. Sampel yang diambil oleh peneliti merupakan penaga pendidik yang terlibat langsung proses pembelajaran dan pengambil kebijakan didalam sekolah dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung sebagai superadmin pada Aplikasi Elektronik Absen dan bagian kepegawaian. Sehingga Total Sampel yang dilibatkan yaitu 7 orang terdiri dari 5 orang Tenaga Pendidik dan 2 orang tenaga Kependidikan.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan dengan dimensi dan indikator yang mengacu pada teori Efektivitas Program menurut Kettner, Morroney, dan Martin (2008) dimana indikator pengukuran efektivitas meliputi upaya, efisiensi biaya, hasil, efektivitas data dan dampak.

a. Upaya

Pencatatan kehadiran yang melalui Aplikasi E – Absensi dianggap sangat bermanfaat untuk mengontrol kehadiran Peserta Didik dan Keaktifan tenaga pendidik. Informan mayoritas menyampaikan tidak dibutuhkan lagi absensi secara manual setelah diberlakukan E-Absensi. Berdasarkan hasil wawancara pengadaan E - Absensi diharapkan membantu mengontrol kedisiplinan Peserta Didik dan Membantu tugas dari Tenaga Pendidik dan wali kelas. Pengadaan dan pelaksanaan absensi dengan sistem elektronik merupakan upaya untuk

terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Program sekolah dalam menghadirkan E - Absensi adalah upaya dalam peningkatan monitoring Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam proses belajar mengajar SMKN 1 Sidrap. Program E-Absensi telah diadakan sejak Mei 2022, untuk persiapan tahun ajaran baru 2022/2023. Penerapan E - Absensi memberikan kemudahan dalam pengawasan kedisiplinan, evaluasi kepala sekolah, wali kelas dan bagian bimbingan konseling untuk Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di SMKN 1 Sidrap. Sehingga E-Absensi SMKN 1 Sidrap merupakan salah satu bentuk upaya Manajemen Pimpinan SMKN 1 Sidrap untuk melakukan monitoring dan evaluasi pada Peserta Didik dan Tenaga Pendidik yang lebih mudah. E - Absensi juga menjadi upaya dalam peningkatan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar dilingkup SMKN 1 Sidrap

b. Efisiensi Biaya

Efisiensi Biaya diartikan pengeluaran biaya yang dilakukan oleh pihak instansi dari menyediakan produk dan layanan produk. Efisiensi biaya yang dikeluarkan oleh pihak manajemen SMKN 1 Sidrap dalam penyelenggaraan program E-Absensi diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan program E - Absensi sudah sesuai yang diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tentang efisiensi biaya kepada pengelola sekolah, dijelaskan bahwa Penggunaan E Absen sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran dan membantu dalam optimalisasi penggunaan anggaran. Selain itu, efisiensi administrasi yang berdampak pada efisiensi pengeluaran biaya instansi. Penulis menyimpulkan bahwa pengadaan E - Absensi di SMKN 1 Sidrap dapat membantu peningkatan kedisiplinan proses pembelajaran dan mempermudah administrasi kehadiran. Dampak lain dari pengadaan E-absensi juga memberikan efisiensi penggunaan anggaran instansi.

c. Hasil

Hasil merupakan pencapaian program yang mengacu pada perencanaan yang diinginkan, hasil data dipantau dari pengimplementasian program dalam hasil yang dicapai dan membandingkan dengan yang direncanakan. Pada penelitian ini penulis akan melihat capaian kedisiplinan dalam proses belajar mengajar sesuai harapan rencana manajemen sekolah. Selain itu, pencapaian program ditinjau dari kemudahan dalam melakukan absensi terhadap peserta didik. Hasil yang didapatkan selama menjalankan program E-Absensi yaitu peningkatan kedisiplinan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar. Program E – Absensi membantu Tenaga Pendidik untuk memonitoring Peserta Didik dalam pembelajaran. Hasil program E - Absensi meningkatkan pemanfaatan waktu belajar lebih maksimal didalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara pengelola SMKN 1 Sidrap menjelaskan adanya efisiensi waktu, peningkatan kedisiplinan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam proses belajar mengajar, dan mempermudah dalam membuat laporan pembelajaran. Penulis menyimpulkan hasil pengadaan program E – Absensi dapat mencapai target yang diharapkan oleh manajemen SMKN 1 Sidrap.

d. Efektivitas Biaya

Efektivitas biaya dalam program E – Absensi di SMKN 1 Sidrap dapat didefinisikan pengeluaran yang dikeluarkan oleh pihak manajemen SMKN 1 Sidrap dilihat dari peningkatan kedisiplinan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam proses pembelajaran dengan demikian didapatkan selama program E - Absensi berjalan. Biaya yang dikeluarkan oleh pihak manajemen SMKN 1 Sidrap dalam pengadaan E – Absensi memberikan efektivitas dalam pengelolaan biaya pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, pengelola sekolah menyatakan pengadaan program E-absensi memberikan dampak efektivitas pada anggaran sekolah dan memberikan pengaruh positif pada peningkatan kedisiplinan Peserta Didik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Sidrap.

e. Dampak/Hasil Jangka Panjang

Hasil jangka panjang menjelaskan tentang sesuatu yang dihasilkan dari akibat pengadaan program E - Absensi yang kemudian dikontrol untuk mengukur besarnya dampak jangka panjang suatu program. Penulis menyimpulkan hasil jangka panjang yang ditimbulkan oleh program E - Absensi terhadap peningkatan manajemen SMKN 1 Sidrap.

Dampak jangka panjang dari pengadaan E - Absensi di SMKN 1 Sidrap berdasarkan hasil wawancara pengelola bahwa E - Absensi dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai pendukung dalam efektivitas pembelajaran. Selain proses pembelajaran penggunaan E - Absensi membantu dalam efektivitasn anggaran sekolah.

SIMPULAN

Efektivitas Penggunaan E-Absensi dapat diukur melalui Indikator pengukuran efektivitas program meliputi upaya, efisiensi biaya, hasil, efektivitas biaya dan dampak. Berdasarkan efektivitas program, maka efektivitas aplikasi E-Absensi di SMKN 1 Sidrap meliputi upaya manajemen sekolah dalam pengadaan E-Absensi, terdapat efisiensi biaya dalam menjalankan program E-Absensi, hasil yang diharapkan tercapainya target peningkatan kedisiplinan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam proses pembelajaran, efektivitas biaya yang ditimbulkan memberikan dampak positif dalam pengelolaan anggaran, dan dampak jangka panjang dalam pengadaan E-Absensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penggunaan anggaran sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asria, Dinda Mega (2022) Efektivitas Program E-Absen Hadirku Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu. (thesis, IPDN).
- Ferdika, Rengga., Nasution, Robby Darwis. (2020). Perubahan Orientasi Motivasi Pegawai Pada Penerapan E-Absensi Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 24 No. 1, 71-84. From : <https://media.neliti.com/media/publications/478607-changes-in-orientation-of-employee-motiv-85269a27.pdf>
- Husain, Al., Haqy, Abdul., Ramadhan, Andre. (2017). Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi, *Technomedia Journal* Vol. 2 No. 1. 105-116 From : <https://media.neliti.com/media/publications/267832-perancangan-sistem-absensi-online-menggu-1e598de5.pdf>
- Lestari, Sudarsri. 2018. Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, Vol. 2 No. 2. 94 - 100 From : <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/459/319>
- Sinaga, Kepler. (2022). Implementasi Teknologi Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Korporasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1). 42-45. From : <https://media.neliti.com/media/publications/447289-none-f6da2313.pdf>
- Tampubolon, Manahan P. (2020). *CHANGE MANAGEMENT Manajemen Perubahan; Individu, Tim Kerja, Organisasi*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)
- Yusuf Qomaruddin, Muh., Ishaq Iskanda M., (2021). Analisis Efektivitas Penerapan E-Absensi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Sekretariat Daerah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 5 No. 1. 210 -2019 From : <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IJSDM/article/view/13155>